BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah suatu tempat yang mengelola, dan menyimpan bermacam akses jenis informasi dalam bentuk cetak atau non cetak. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, perpustakaan dituntut untuk dapat mengadopsi dan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 14 Ayat 3 tentang Perpustakaan, bahwa setiap perpustakaan wajib mengembangkan layanan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang berperan penting dalam menunjang kegiatan perpustakaan. Oleh karena itu, keberadaan sistem perpustakaan terintegrasi atau *integrated library system* (ILS) menjadi komponen utama yang harus diterapkan dalam rangka mendukung pengembangan layanan perpustakaan. Menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (2012), sistem perpustakaan terintegrasi adalah perangkat lunak yang mengelola dan mengoordinasikan operasi utama perpustakaan, membuat alur kerja perpustakaan menjadi lebih efisien melalui integrasi katalogisasi, sirkulasi, akuisisi, dan data pengguna.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai perpustakaan tertinggi di Indonesia memiliki peran strategis dalam pengembangan sistem perpustakaan nasional. Dalam upaya modernisasi layanan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah mengimplementasikan sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise yang dirancang untuk mengelola seluruh aspek operasional perpustakaan secara digital dan terintegrasi. Inlis Enterprise merupakan perbaharuan dari sistem Inlis sebelumnya yang dikembangkan khusus untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan di Indonesia. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan *user experience* dalam mengakses koleksi dan layanan perpustakaan. Namun, Keberhasilan suatu sistem tidak hanya bergantug pada tingkat kecanggihan teknologi nya, tetapi juga pada *user experience* saat berinteraksi dengan sistem secara langsung. *user experience*

meliputi persepsi, kenyamanan, kemudahan pengguna, efisiensi, serta kepuasan pengguna terhadap Inlis Enterprise. Pengguna yang merasa kesulitan, tidak nyaman, atau bingung saat menggunakan sistem cenderung memiliki kepuasan yang rendah, bahkan dapat mengurangi efektivitas layanan secara keseluruhan. Maka sistem Inlis Enterprise ini perlu dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan bahwa tujuan tersebut tercapai.

User Experience Questionnaire (UEQ) merupakan metode yang tepat untuk melakukan evaluasi sistematis ini. *User Experience Questionnaire* (UEQ) telah terbukti sebagai metode yang valid dan reliabel untuk mengukur *user experience* pada berbagai sistem. *User Experience Questionnaire* (UEQ) mengukur enam aspek *user experience* yaitu daya tarik (*attractiveness*), kejelasan (*perspicuity*), efisiensi (*efficiency*), ketepatan (*dependability*), stimulasi (*stimulation*), dan kebaruan (*novelty*). Metode ini memungkinkan evaluasi yang komprehensif dan objektif terhadap kualitas *user experience* sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fariha *et al* (2024) untuk mengevaluasi *user experience* dengan judul "Evaluasi User Experience terhadap aplikasi OVO menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ)" yang dilakukan oleh (Fariha *et al.*, 2024). Penelitian ini dilakukan di antara pengguna pekanbaru dengan pengalaman dalam aplikasi OVO. Penilaian ini menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang mengevaluasi 6 aspek daya tarik *(attractiveness)*, kejelasan *(perspicuity)*, efisiensi *(efficiency)*, ketepatan *(dependability),* stimulasi *(stimulation)*, dan kebaruan *(novelty)*. Secara keseluruhan aplikasi ini menerima umpan balik positif, terutama di bidang daya tarik, efisiensi, akurasi, stimulasi, dan inovasi. Penelitian ini menemukan bahwa 38% dari responden memiliki masalah menggunakan aplikasi. 37% melaporkan masalah yang jarang terjadi, 18% sering mengalami masalah dan 7% menghadapi masalah yang sangat penting.

Penelitian ini memberikan sudut pandang dalam tinjauan Islam dari sejarah perpustakaan Islam dan evaluasi dalam pandangan Islam. Perpustakaan Islam merupakan sebuah

lembaga yang mengutamakan pengumpulan dan distribusi bahan-bahan informasi yang berhubungan dengan agama Islam, sejarah, pemikiran, dan budaya Islam. Evaluasi dimaknai sebagai sebuah proses yang terstruktur dan terencana, melibatkan pemakaian perangkat atau alat tertentu untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan. Dalam sudut pandang bahasa, istilah evaluasi memiliki padanan dalam bahasa Arab yang kaya dengan makna filosofi serta praktik (Hidayat *et al.*, 2024).

Evaluasi sistem Inlis Enterprise di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menjadi penting karena belum adanya penelitian mengenai hal tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, di mana peneliti memfokuskan penelitian kepada seluruh pengguna Inlis Enterprise di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Evaluasi Sistem Perpustakaan Terintegrasi Inlis Enterprise di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan menggunakan UEQ"**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana hasil evaluasi *user experience* terhadap sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ)?
b. Bagaimana tinjauan Islam terhadap sejarah perpustakaan Islam dan kegiatan evaluasi dalam pandangan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengevaluasi *user experience* terhadap sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan *User Experience Questionnaire* (UEQ).
b. Untuk mengetahui tinjauan Islam dari sejarah perpustakaan Islam dan kegiatan evaluasi dalam pandangan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis, menambah khazanah pengetahuan di bidang *user experience* khususnya terkait sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise.
b. Secara praktis, diketahui tinjauan Islam terhadap sejarah perpustakaan Islam dan kegiatan evaluasi dalam pandangan Islam.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan sebagai berikut:

a. Lokasi penelitian bertempat di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
b. Penelitian ini terbatas pada evaluasi penggunaan sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
c. Penelitian ini menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) dengan mencakup aspek daya tarik *(attractiveness)*, kejelasan *(perspicuity)*, efisiensi *(efficiency)*, ketepatan *(dependability),* stimulasi *(stimulation)*, dan kebaruan *(novelty)*.
d. Penelitian ini memperoleh data 30 responden, terdiri dari 18 pemustaka/pengunjung dan 12 pustakawan. Evaluasi terhadap pustakawan dibatasi pada penggunaan halaman antar muka OPAC pada sistem perpustakaan terintegrasi Inlis Enterprise.